

KERANGKA ACUAN KEGIATAN PROSES SELEKSI SR DKI JAKARTA PROGRAM GFATM KOMUNITAS TB 2024-2026

A. LATAR BELAKANG

Melalui proses pengkajian calon pelaksana Principal Recipient (PR) TB The Global Fund oleh Country Coordinating Mechanism (CCM) Indonesia, direkomendasikan Konsorsium PENABULU – STPI kembali diusulkan ke Global Fund sebagai Principal Recipient (PR) TB. Rekomendasi tersebut telah disampaikan dalam Pleno CCM pada tanggal 3 Maret 2023. Berdasarkan rekomendasi CCM Indonesia Konsorsium Penabulu-STPI terlibat aktif dalam proses penyusunan *Funding Request* (FR) untuk tahun 2024 – 2026 dan telah mendapatkan approval dari The Global Fund pada 8 November 2023.

Sebagai Principal Recipient (PR) TB komunitas, Konsorsium Penabulu-STPI bertanggungjawab untuk melaksanakan program GF TB tahun 2024 - 2026 di 30 Provinsi yang mencakup 190 Kabupaten/Kota untuk tahun 2024 dan akan diperluas di 229 Kabupaten/Kota mulai tahun 2025.

Dalam rangka meningkatkan *performance* SR, proses dan capaian, PR Konsorsium Komunitas merumuskan protokol penilaian kinerja programatik SR Provinsi 2021 – 2023 (Protokol terlampir sebagai referensi). Menimbang:

- Beban penemuan kasus SR DKI Jakarta/total beban penemuan kasus nasional
- Status Daerah Khusus Ibukota sehingga membutuhkan sumber daya pendukung yang kuat di tingkat lapangan dengan penguatan kolaborasi dengan Dinas Kesehatan Provinsi, Suku Dinas Kesehatan Kotamadya dan lintas sektor;

Dengan menyandingkan hasil penilaian kinerja programatik SR Provinsi 2021-2023: capaian kumulatif programatik SR DKI Jakarta sebesar 48% (D), Komunitas Penabulu-STPI membuka kesempatan kemitraan baru dan mengundang Organisasi Masyarakat Sipil (OMS) untuk mengajukan Surat Pernyataan Minat (Expression of Interest - EOI) dan mengikuti proses seleksi untuk menjadi Sub Recipient (SR) di Provinsi DKI Jakarta untuk terlibat dan berperan dalam pengelolaan program eliminasi TB Komunitas untuk periode tahun 2024-2026.

B. TUJUAN

Kerangka acuan ini merupakan pedoman proses rekrutmen dan pemilihan Organisasi Masyarakat Sipil (OMS) yang akan bekerja sebagai Sub-Recipient (SR) di Provinsi DKI Jakarta untuk melaksanakan program TBC Komunitas yang didukung GFATM komponen TB di bawah PR Konsorsium Penabulu-STPI periode tahun 2024-2026.

Hasil kegiatan

Hasil yang diharapkan dari proses seleksi ini adalah terpilihnya Sub Recipient (SR) yang dapat menjalankan peran dan fungsinya serta memiliki kemampuan yang terbaik dalam hal pengalaman, pemahaman, kapasitas dan kemitraan untuk melaksanakan program dana hibah GF dalam penanggulangan TB di provinsi DKI Jakarta.

C. KETENTUAN PELAKSANAAN

PR Konsorsium Komunitas Penabulu-STPI telah memutuskan alur proses rekrutmen SR Provinsi DKI Jakarta sebagai berikut:

No	Tahapan	Durasi	Tenggat Waktu
1	Informasi dan konfirmasi keterlibatan CCM, TWG TB & Dinas Kesehatan Provinsi untuk proses seleksi dan tim seleksi	2 hari	16 - 17 November
2	Call for EOI SR	1 hari	20 November
3	Batas akhir mengirimkan EOI dan dokumen pendukung	7 hari	Batas : 26 November
4	Seleksi Administrasi: PR melakukan review dokumen EOI dan Kelengkapan Dokumen Pendukung	4 hari	27 November - 30 November
5	Laporan & Presentasi PMU kepada AS&MAT	1 hari	1 Desember
6	Pengumuman lolos proses seleksi administrasi	1 hari	4 Desember
7	Wawancara	2 hari	5 - 6 Desember
8	Penilaian Akhir	1 hari	7 Desember
9	Presentasi PMU kepada AS&MAT (Penentuan)	1 hari	8 Desember
10	Pengumuman SR terpilih	1 hari	11 Desember

Adapun langkah-langkah pelaksanaan kegiatan dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. PR Berkoordinasi dengan CCM, TWG TB, Kementerian Kesehatan dan Dinas Provinsi DKI Jakarta dalam proses seleksi SR.
2. Konsorsium Penabulu-STPI membentuk tim seleksi yang terdiri dari:
 - a. Authorized Signatory PR Konsorsium
 - b. Management Advisory Team PR Konsorsium
 - c. National Program Director PR Konsorsium
 - d. 1 orang perwakilan pimpinan TWG TB-CCM Indonesia,
 - e. 1 orang perwakilan dari pimpinan CCM Indonesia
 - f. 1 orang perwakilan dari Dinas Kesehatan Provinsi DKI Jakarta
 - g. Senior staffs PR Konsorsium Komunitas Penabulu-STPI (*Technical knowledge, implementation, and stakeholders engagement*)

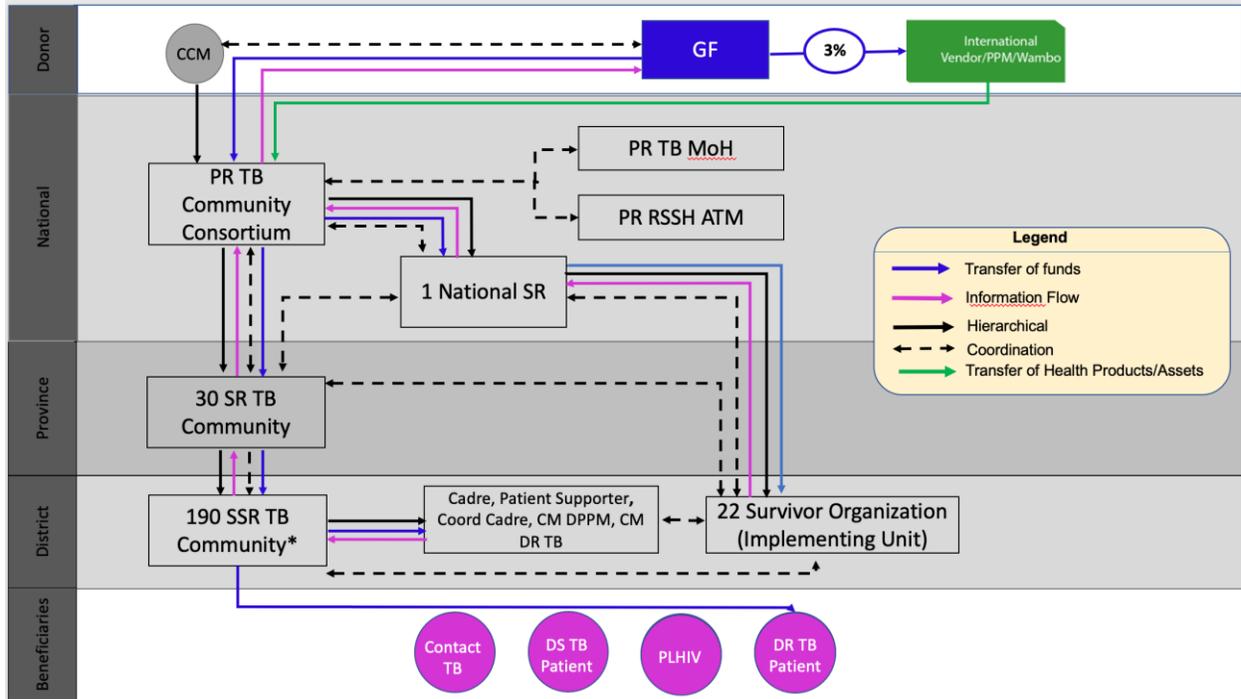
3. **Call for EOI Sub-Recipient (SR):** Konsorsium Penabulu-STPI melakukan sosialisasi terbuka melalui media sosial termasuk website Konsorsium terhadap rencana rekrutmen SR, termasuk kriteria dan persyaratan administrasi dan lainnya. Proses rekrutmen SR dilaksanakan secara terbuka dengan mengumumkan kepada masyarakat melalui website dan media sosial. PR akan memberikan template dokumen EOI untuk diisi oleh calon mitra.

Dokumen pendukung yang harus dilampirkan dalam dokumen EOI adalah sebagai berikut:

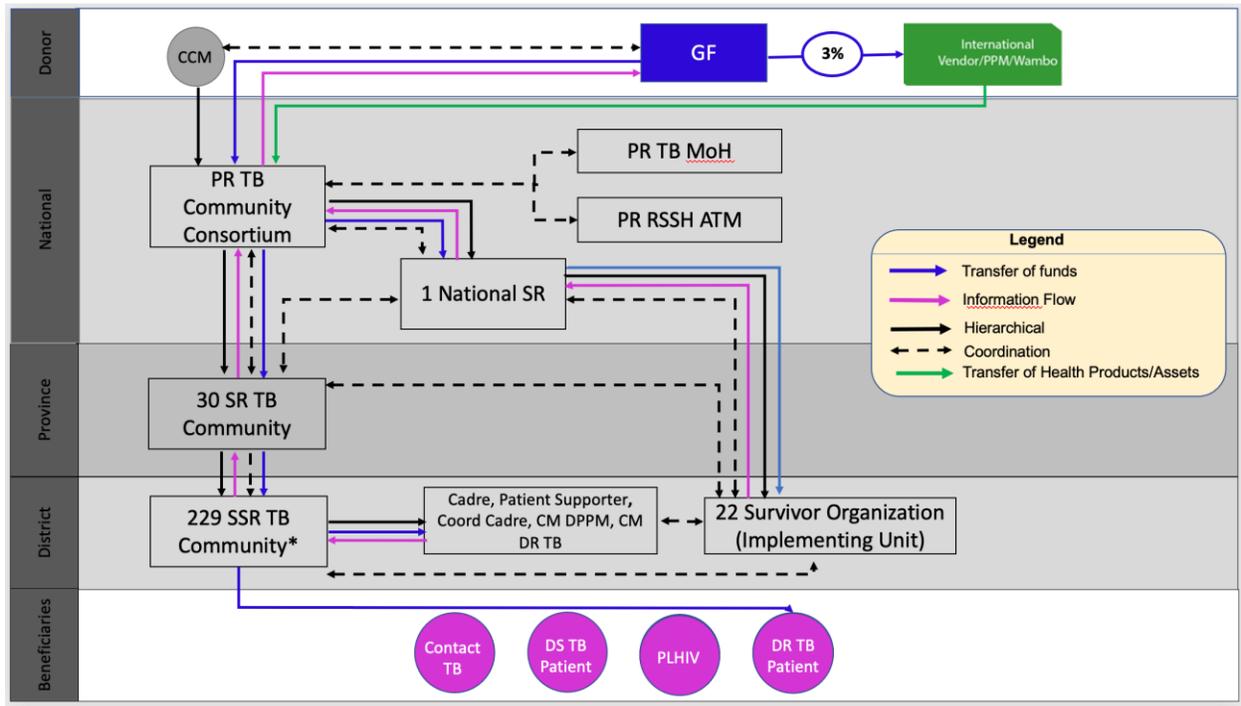
- a. Dokumen administrasi badan hukum, antara lain: Akta Notaris/Akta Perubahan, SK Kementerian Hukum dan HAM; Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP); dengan alamat yang dapat diverifikasi.
 - b. Profil organisasi yang meliputi: Nama organisasi, nama pemimpin organisasi, alamat surat elektronik, nomor telepon, struktur organisasi, program kerja organisasi, portfolio terutama portfolio organisasi dalam program TB, dan status hukum organisasi.
 - c. Surat referensi dari Dinas Kesehatan Provinsi (diutamakan).
 - d. SOP Pengelolaan Organisasi (program, keuangan, MONEV, kode etik, dll).
 - e. Melampirkan CV calon pelaksana program GFATM di level SR.
 - f. Melampirkan CV calon pelaksana program atau lembaga calon mitra di level SSR.
 - g. Surat pernyataan komitmen staff dan kelembagaan untuk menjalankan program sebagai SR untuk periode 2024 -2026.
4. **Batas waktu penerimaan Surat Pernyataan Minat (EOI):** EOI dan dokumen pendukung disampaikan oleh calon SR kepada Konsorsium Penabulu-STPI melalui email: sekretariat@penabulu-stpi.id dengan subyek **Aplikasi Calon SR DKI Jakarta Periode 2024-2026.**
Semua dokumen harus tersedia dan diterima oleh Konsorsium Penabulu-STPI tidak lebih dari tenggat waktu yang tercantum dalam pengumuman resmi yang dilakukan melalui media sosial dan situs resmi Konsorsium Penabulu-STPI (selambat-lambatnya tanggal 26 November 2023, pukul 17.00 WIB.)
 5. **Seleksi Administrasi:** Konsorsium Penabulu-STPI akan memeriksa kelengkapan administrasi dan kualifikasi setiap EOI yang masuk. Bagi para pendaftar yang tidak memenuhi persyaratan administrasi (tidak lengkap) dan tidak memenuhi kualifikasi akan dinyatakan gugur dan tidak dilanjutkan pada tahap berikutnya.
 6. **Pengumuman lolos proses seleksi administrasi:** Bagi para calon/pendaftar yang memenuhi persyaratan administratif akan diumumkan tanggal 1 Desember 2023, dan diinformasikan untuk mengikuti tahap verifikasi dan wawancara lebih lanjut.
 7. **Wawancara calon SR:** Tahap wawancara akan dilakukan tim seleksi pada waktu dan tempat yang akan ditentukan. Wawancara merupakan proses diskusi antara calon SR dan tim seleksi atas penjelasan detail peminatan, rencana strategi dan kegiatan yang diajukan oleh calon SR. Rencana strategi dan kegiatan yang diajukan oleh kandidat SR akan dijadikan acuan dalam memberikan penilaian oleh tim seleksi. Calon dengan penilaian terbaik akan mengikuti tahap verifikasi sebagai seleksi tahap ketiga.

8. **Pengumuman hasil wawancara:** Tim seleksi akan merekomendasikan calon SR dengan hasil penilaian terbaik, selanjutnya akan dilakukan verifikasi.
9. **Kunjungan lapangan** untuk verifikasi calon SR dari hasil wawancara: Tahap verifikasi dilakukan melalui kunjungan tim seleksi ke kantor organisasi untuk melakukan penilaian kapasitas. Penilaian tahap verifikasi akan menggunakan Capacity Assessment Tools dari GFATM yang akan disesuaikan untuk kebutuhan SR.
10. **Pengumuman SR terpilih:** Pengumuman SR terpilih dilaksanakan pada tanggal 11 Desember 2023.

D. Implementation Arrangement Map (IAM) Periode 2024-2026



Implementation Arrangement MAP Tahun 2024



Implementation Arrangement MAP Tahun 2025-2026

E. TUGAS SUB RECIPIENT PROVINSI

1. Bertanggung jawab untuk perencanaan, pelaksanaan, dan monitoring kegiatan di tingkat SR serta memastikan bahwa kegiatan yang dilaksanakan telah sesuai dengan isi perjanjian dan rencana kerja serta dilaksanakan tepat waktu di tingkat provinsi dan kabupaten/kota.
2. Koordinasi dengan SSR di Kotamadya se-DKI Jakarta untuk mengembangkan rencana kerja 1 tahun dengan pembaruan setiap enam (6) bulanan.
3. Memastikan bahwa mekanisme pengelolaan keuangan di SR dilaksanakan secara akuntabel dan transparan sesuai dengan Pedoman Pelaksanaan Proyek (PPP) PR Konsorsium Penabulu-STPI.
4. Memastikan kualitas dan bertanggung jawab atas implementasi program, khususnya dalam pencapaian target tiap indikator dan penyerapan dana di tingkat provinsi dan kabupaten/kota.
5. Bertanggung jawab atas semua kegiatan di tingkat provinsi dan Kotamadya di lingkungan Provinsi DKI Jakarta
6. Melakukan rekrutmen SSR secara transparan dan akuntabel sesuai dengan kerangka acuan kegiatan yang disediakan PR Konsorsium Penabulu-STPI.
7. Memastikan pelibatan OMS lokal (tingkat kabupaten/kota) sebagai SSR dalam proses rekrutmen SSR. Jika dimungkinkan, SR dapat menyertakan surat dukungan dari OMS lokal.
8. Menjaga dan mencegah terjadinya konflik kepentingan dengan mengikuti prosedur yang dipaparkan dalam PPP PR Konsorsium Penabulu-STPI sesuai dengan ruang lingkup tanggung jawabnya.
9. Melakukan koordinasi SSR dalam menentukan kegiatan prioritas, kebijakan operasional dan dana yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan dan target.
10. Melakukan koordinasi pelaksanaan dan monitoring program di wilayah kerjanya dengan pemangku kepentingan di tingkat Provinsi.
11. Bertanggung jawab dalam pengumpulan data dan analisis laporan programatik dari kabupaten/kota.

F. KRITERIA SUB RECIPIENT

Persyaratan umum:

- a) Terdaftar sebagai entitas legal dari Pemerintah (SK KemenkumHAM/Kesbangpol)
- b) Memiliki Nomor Pokok Wajib Pajak Organisasi (NPWP);
- c) Alamat yang dapat diverifikasi;
- d) Kontribusi lembaga terhadap proyek, misalnya dalam bentuk ruang kantor, SDM, peralatan kantor, dan lain-lain;
- e) Memiliki kapasitas pengelolaan keuangan dibuktikan dengan SOP keuangan dan hasil audit keuangan terakhir;
- f) Memiliki kapasitas dan pengalaman pengelolaan program kesehatan di tingkat provinsi dan kabupaten;

- g) Memiliki kapasitas monitoring dan evaluasi yang telah terbukti di tingkat provinsi dan kabupaten/kota dibuktikan dengan SOP monitoring dan evaluasi;
- h) Memiliki kapasitas dan pengalaman dalam melaksanakan koordinasi pemangku kebijakan ditingkat provinsi dan kabupaten/kota.

Persyaratan khusus (harus ada):

- a) Memiliki sumberdaya manusia yang berpengalaman dalam mengelola dan melaksanakan program TBC Komunitas;
- b) Memiliki sumberdaya manusia yang berpengalaman dalam sistem pengelolaan keuangan program dukungan TBC Komunitas;
- c) Memiliki komitmen menjalankan program selama 3 tahun masa program (2024 – 2026) ditunjukkan dengan Lembar Pakta Integritas.

G. PENUTUP

Kerangka Acuan Kegiatan Rekrutmen/pemilihan SR untuk pelaksanaan program GF TB Komunitas tahun 2024-2026 di wilayah DKI Jakarta dibawah PR Konsorsium Penabulu-STPI disusun dalam rangka memberikan petunjuk dan arahan proses rekrutmen SR DKI Jakarta kepada pemangku kepentingan terkait agar lebih efektif dan efisien dalam proses pelaksanaannya serta untuk kepentingan pelaksanaan program dengan terpilihnya SR yang memiliki kemampuan, pengalaman, pemahaman dan ketrampilan teknis agar mampu melakukan tugas-tugasnya dalam upaya penanggulangan TB sesuai dengan tujuan program Nasional Penanggulangan TB.